



NEWSLETTER

VOL.11
NOVEMBER
2019

DIREKTORAT KEMITRAAN, ALUMNI DAN URUSAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS GADJAH MADA



KAGAMA DKI Gelar #SingPentingGuyupRukun

Keluarga Alumni Gajah Mada (KAGAMA) DKI Jakarta kembali menyelenggarakan acara temu alumni dengan tagar #SingPentingGuyupRukun yang dilangsungkan di Gedung Allianz, Ecopark Ancol pada hari Minggu (5/10). Kali ini, Keluarga Alumni Fakultas Psikologi Gajah Mada (KAPSIGAMA) dan Keluarga Alumni Fisipol Gajah Mada (KAFISPOLGAMA) menjadi panitia penyelenggara.

Acara dihadiri oleh sekitar 3.000 alumni dari berbagai angkatan dan jurusan. Turut hadir Ketua Umum PP KAGAMA, Ganjar Pranowo, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), Basuki Hadimuljono, Menteri Luar Negeri, Retno Marsudi, Menteri Sekretaris Negara, Pratikno, Menteri Perhubungan, Budi Karya Sumadi, Gubernur DKI Jakarta, Anis Baswedan, dan Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Alumni UGM, Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M.

Pada sambutannya, Ganjar menghimbau kepada seluruh alumni agar dapat saling membantu sesama alumni untuk mengembangkan dirinya dan meningkatkan kontribusinya bagi bangsa dan negara, menggunakan hati dan pikiran yang waras. Alumni UGM dengan berbagai macam karakteristiknya diharapkan dapat berpegang

tangan membangun bangsa di tengah isu yang menerpa negeri beberapa waktu terakhir.

Setelah serangkaian acara, beberapa bintang tamu juga hadir memeriahkan acara ini, di antaranya adalah Elek Yo Band dan *special guest* Gigi Band dengan slogan "Nyanyi Sebelas Januari di Enam Oktober".

Pada kesempatan tersebut UGM memfasilitasi pembuatan Kartu GAMA *Co-Brand* bagi alumni yang hadir. Bekerja sama dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Tabungan Negara (BTN), *booth* Kartu GAMA *Co-Brand* juga memfasilitasi cetak kartu di tempat, khususnya bagi alumni yang memilih BTN. Selain itu, UGM juga menawarkan program Sahabat UGM yang memberikan fasilitas bagi alumni yang ingin berkontribusi langsung bagi peningkatan kualitas kampus Universitas Gadjah Mada. Hasil donasi ditujukan untuk membantu adik-adik mahasiswa dalam bentuk beasiswa, unit kegiatan mahasiswa, serta peningkatan sarana prasarana kampus. Setelah memberikan donasi, para alumni akan mendapatkan suvenir berupa kaos atau tumbler UGM sebagai bentuk telah berpartisipasi dalam program Sahabat UGM. [Hubungan Alumni/Artikel: Dea/Winona, foto: Arif/PubDok KAGAMA DKI

120 Perusahaan Meramaikan UGM Job Fair & Carrier Expo 2019

Universitas Gadjah Mada (UGM) melalui *Vocational Development Center* (VDC) Sekolah Vokasi UGM kembali mengadakan *job fair & carrier expo* bekerja sama dengan Kementerian Tenaga Kerja (KEMNAKER) serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Acara yang dilangsungkan pada tanggal 8-10 Oktober menghadirkan lebih dari 7.000 pengunjung selama 3 hari.

Hadir pada acara tersebut Wakil Rektor UGM Bidang Kerja Sama dan Alumni, Dr. Paripurna, S.H., M.Hum., LL.M., Wakil Dekan Bidang Kerja Sama, Alumni, dan Perencanaan Strategis Sekolah Vokasi (SV), Radhian Krisnaputra, S.T., M.Eng., Staf Ahli Menteri Ketenagakerjaan, Drs. Suhartono, M.M., serta Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang diwakili oleh Staf Ahli Gubernur DIY Bidang Hukum, Pemerintahan, dan Politik, Drs. Umar Priyono, M.Pd. sekaligus memberikan sambutan sebagai pembuka acara.

Dr. Paripurna menyampaikan bahwa target untuk kerja sama dengan industri merupakan upaya universitas dalam memperpendek masa tunggu kerja bagi para lulusan. Melalui acara ini, universitas dapat mengetahui kebutuhan dan kriteria yang diinginkan oleh perusahaan.

Sambutan selanjutnya disampaikan oleh Staf Ahli Menteri Ketenagakerjaan, Drs. Suhartono, M.M. Drs. Suhartono menyampaikan bahwa salah satu cara untuk mengurangi angka pengangguran, terutama bagi kaum milenial, adalah dengan memberikan wadah bagi para lulusan yang sudah bekerja untuk dapat memberikan gambaran mengenai perusahaan dan kode etik pekerjaan kepada para lulusan yang sedang mencari pekerjaan.



Malam UGM Insan Berprestasi menganugerahi banyak penghargaan kepada para sivitas akademika serta alumni UGM yang telah berprestasi dan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas UGM serta berperan dalam pembangunan negeri. Penganugerahan *Alumni Awards* juga menjadi salah satu bagian dari rangkaian acara puncak yang diselenggarakan di Balairung UGM pada hari Rabu (16/10) ini.

Drs. Gugup Kismono, M.B.A., Ph.D. selaku Sekretaris Rektor memberikan sambutan sekaligus sebagai pembuka acara pada malam ini. Beliau menyampaikan bahwa anugerah yang telah diberikan kepada para pemenang dapat meningkatkan motivasi untuk membesarkan nama UGM baik dalam skala kecil maupun besar. Selain itu juga dapat menjadi motivasi di sekitar agar dapat terus mengasah kreativitasnya dan juga berani berinovasi.

Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU, ASEAN Eng., juga turut memberikan sambutan. Prof. Panut mengatakan prestasi yang telah didapatkan tidak datang begitu saja, namun ada usaha dan doa di balik semuanya.

“Prestasi merupakan hasil sinergi dari berbagai pihak. Di balik orang yang sukses, banyak dukungan-dukungan dari orang terdekat,” ujarnya.

Panut juga mengharapkan agar semua jajaran sivitas akademika UGM dapat menjadi *agent of change* di unitnya masing-masing agar



“Dunia revolusi industri 4.0 segalanya serba digital. Dibutuhkan sinergi satu sama lain antara perusahaan dan penyedia SDM agar dapat memenuhi kebutuhan perusahaan,” ungkapnya.

Drs. Suhartono juga menambahkan bahwa sekarang banyak kaum milenial yang mencari pekerjaan sesuai *passion*. Beberapa di antaranya mungkin akan membuka usaha sendiri atau mendirikan *startup* bersama dengan rekan sejawat.

Drs. Umar Priyono, M.Pd. mengungkapkan bahwa perguruan tinggi masa kini tidak hanya memberikan pendidikan formal namun juga berkontribusi menyediakan SDM yang sudah dibekali dengan pengetahuan mengenai dunia kerja. Senada dengan hal tersebut Radhian mengungkapkan bahwa Sekolah Vokasi UGM memiliki standar lulusan yang sudah siap untuk terjun ke dunia kerja.

Acara *carrier expo* kali ini diikuti oleh sekitar 120 perusahaan dan 8.000 lowongan pekerjaan yang bertujuan untuk membantu para lulusan maupun calon lulusan dari berbagai universitas di Yogyakarta untuk mendapatkan pekerjaan. Beberapa perusahaan mengadakan rekrutmen dan wawancara langsung bagi para pelamar. (Winona)

Malam Penganugerahan Alumni Awards 2019

pengembangan di setiap bagian dari UGM dapat terus meningkatkan performa dan kualitasnya.

Terdapat lima kategori pemenang yang dianugerahi sebagai Alumni Berprestasi yaitu Pelopor Pemberdayaan Daerah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar yang diberikan kepada Dra. Chandra Kirana Prijosusilo atas kontribusinya dalam menjaga kelestarian lingkungan dan membangun daerah tertinggal. Kategori Inovasi, Desain, dan Kreativitas diberikan kepada Moch. Hamied Wijaya, S.E., S.Psi., M.M., atas kreativitas dan inovasinya dalam meningkatkan kinerja para pekerja yang terkonsep dalam MKE (Manajemen Kinerja Elektronik). Kategori Pelopor Kewirausahaan yang dimenangkan oleh dr. Gideon Hartono atas kontribusinya dalam dunia kesehatan yang bergerak di bidang waralaba sebagai pendiri Apotek K-24. Kemudian, kategori Pelopor Pelestari Kebudayaan yang diberikan kepada Joko Mursito, S.Sn., M.A., atas ketekunannya dalam mengembangkan dan melestarikan budaya daerah dengan beragam kreasi seni serta menyinergikan antara ilmu pengetahuan dan juga kesenian. Terakhir adalah penganugerahan bagi Alumni Muda Berprestasi yang diberikan kepada Alissa Qotrunnada Munawaroh Wahid, M.Sc., Psikolog, atas kontribusi beliau sebagai pemerhati sekaligus insan yang konsen terhadap isu kebinekaan yang ada di Indonesia. Alissa juga merupakan *ambassador* SDGs (*Sustainable Development Goals*) di Indonesia.

Kelima pemenang *Alumni Awards* telah memberikan kontribusi mereka terhadap pembangunan negeri. Komitmen mereka untuk terus berinovasi serta berkembang sudah sepatutnya menjadi panutan bagi anak muda. Para pemenang *Alumni Awards* juga berharap agar setiap anak muda yang ingin maju agar tidak takut untuk memulai dan berani bangkit di kala jatuh.

[Hubungan Alumni/Artikel: Winona, foto: Aan]

UGM di Morowali: Kontribusi Negeri Melalui Sinergitas

Universitas Gadjah Mada (UGM) mengadakan kunjungan ke PT Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Morowali, Sulawesi Tengah, pada hari Sabtu (19/10). UGM merupakan universitas pertama yang berkunjung ke IMIP. Rektor UGM bersama rombongan disambut langsung oleh Presiden Direktur IMIP. PT IMIP merupakan kawasan industri yang mengelola industri berbasis nikel mengingat Kabupaten Morowali memiliki potensi sumber daya nikel yang cukup besar sehingga punya prospek untuk dikembangkan.

Rombongan UGM dalam kunjungan ke IMIP terdiri atas Sekretaris Rektor, Drs. Gugup Kismono, M.BA., Ph.D., Direktur Kemitraan, Alumni, dan Urusan Internasional, Dr. Danang Sri Hadmoko, S.Si., M.Sc., Kepala Subdirektorat Hubungan Alumni, Dr. Sulistyowati, S.S., M.Hum., dan beberapa jajaran petinggi UGM lainnya.

Tidak hanya berkunjung ke perusahaan, Rektor UGM juga menemui alumni yang berkiprah di IMIP yang berasal dari berbagai latar belakang bidang ilmu yang berbeda. UGM sekaligus menjalin kerja sama dengan IMIP terkait dengan magang, rekrutmen, penelitian, dan kerja sama lain guna mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk kebutuhan PT IMIP. Kerja sama dengan IMIP merupakan salah satu bukti bahwa UGM fokus terhadap pengembangan talenta para mahasiswa maupun alumni untuk belajar mengembangkan industri yang dapat berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian Indonesia.

Setelah kunjungan ke IMIP, Rektor UGM dan rombongan menghadiri acara Panen Raya di Kabupaten Morowali. Hadir pula pada acara tersebut Bupati Morowali, Drs. Taslim, bersama dengan beberapa pejabat setempat. Kepala Bappeda Kabupaten Morowali, Drs. Emil Pontoh, M.Si., merupakan alumnus MAP UGM yang juga hadir pada acara tersebut.

“Kita adalah produk UGM. Alumni UGM yang hebat dan memiliki kesederhanaan. Potensi di Morowali sangat besar dan



membutuhkan peran alumni dan perguruan tinggi untuk pengembangannya,” ujarnya.

Melihat banyaknya para alumni yang berkarier di Morowali, Prof. Panut menyampaikan bahwa UGM bangga dengan guyub rukun para alumninya yang selalu berusaha memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Selain itu, tambahnya, para alumni yang tinggal di lingkungan pedesaan dengan keterbatasan namun masih tetap berkontribusi maksimal untuk pembangunan daerah sekitar merupakan suatu hal yang patut dijadikan panutan.

“Jati diri UGM sebagai universitas kerakyatan telah melahirkan para alumni yang memiliki daya juang dan gigih,” ungkap Panut.

Selain itu, UGM, perusahaan setempat, dan pemerintah daerah diharapkan dapat selalu bersinergi terutama para alumninya.

Sinergitas antara ketiganya diyakini akan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat. Inisiasi pembentukan Pengurus Cabang KAGAMA Morowali didukung oleh Rektor dan diharapkan dapat menjadi gerbang terjalannya kerja sama antara UGM dan perusahaan maupun pemerintah daerah setempat. [Hubungan Alumni/Artikel: Winona, foto: Lies]

Ratusan Peserta Mengikuti Sosialisasi Profesi Diplomat dan Seleksi Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara oleh Kementerian Luar Negeri



Kementerian Luar Negeri (KEMLU) bekerja sama dengan Subdirektorat Hubungan Alumni Universitas Gadjah Mada (UGM) mengadakan Sosialisasi Profesi Diplomat dan Seleksi Penerimaan Calon Aparatur Sipil Negara (CASN). Kegiatan yang menghadirkan ratusan peserta dari berbagai universitas ini diselenggarakan di Auditorium FISIPOL UGM Gedung BB Lantai 4, FISIPOL UGM pada hari Senin (21/10).

Kegiatan ini dibuka oleh sambutan Dr. Sulistyowati, S.S., M.Hum., selaku Kepala Subdirektorat Hubungan Alumni. Dalam sambutannya, Sulistyowati menyampaikan bahwa kesempatan ini sangat langka mengingat Kementerian Luar Negeri hanya menerima sedikit aparat sipil negara setiap tahunnya. Selain itu, adanya sosialisasi ini juga menjadi titik awal bagi para mahasiswa maupun alumni untuk dapat mempersiapkan diri sebelum mengikuti proses perekrutan

yang akan diadakan pada bulan November mendatang.

Acara selanjutnya yaitu pemaparan terkait dengan profesi diplomat dan proses seleksi penerimaan calon aparat sipil negara yang disampaikan langsung oleh Jati Heri Winarto selaku Kepala Bagian Penghargaan, Disiplin, dan Tata Usaha Kepegawaian. Selain menjelaskan tugas dan fungsi diplomat secara garis besar, Bapak Jati juga menyampaikan bahwa banyak posisi di KEMLU yang membuka lowongan dan ditempatkan tidak hanya di Indonesia namun juga di luar negeri.

Hampir sama dengan seleksi CASN pada umumnya, proses seleksi di KEMLU juga melalui tahap seleksi administrasi, seleksi kompetensi dasar, dan seleksi kompetensi bidang. Para pelamar diharapkan dapat mengetahui dan memahami isu-isu terkini baik regional maupun internasional sebagai bekal dalam menjawab soal-soal. Selain itu, pemahaman Indonesia meliputi sejarah dan ideologi juga penting sebagai dasar untuk mengikuti serangkaian tes KEMLU.

Selain kemampuan akademik, Jati menambahkan bahwa kemampuan non akademik seperti pemecahan masalah, keterampilan seni, dan penyampaian ide kreatif juga menjadi poin tambahan dalam penilaian rekrutmen. Terdapat *passing grade* di setiap tes kompetensi bidang dan penyaringan pelamar akan ditentukan dari akumulasi secara keseluruhan.

“KEMLU mencari *best of the best*, bukan *best of the rest*,” ungkapnya di hadapan para peserta yang berasal dari berbagai latar belakang pendidikan. (bersambung halaman 4)

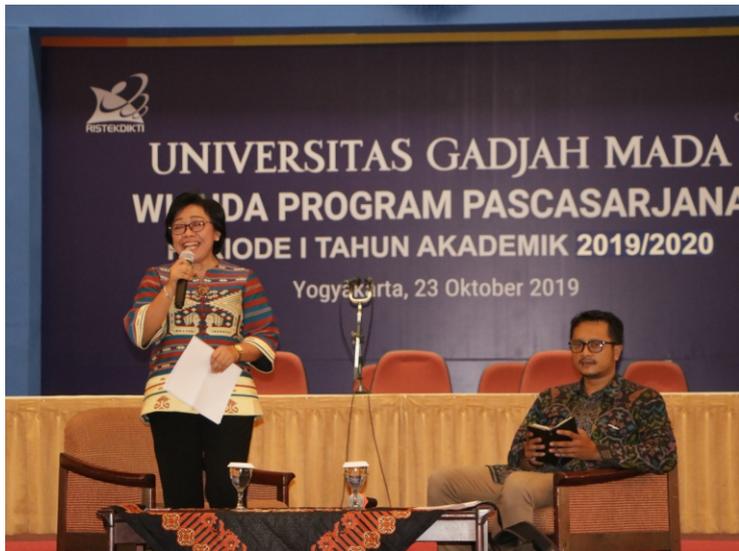
KEMLU sudah menyebarkan setidaknya lebih dari 1.000 diplomat ke seluruh dunia dengan berbagai macam latar belakang pendidikan yang berbeda. UGM sendiri sudah mencetak ratusan ASN di KEMLU yang pernah berkarier baik di luar maupun dalam negeri.

Setelah pemaparan oleh Bapak Jati, acara dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Antusiasme para peserta banyak bertanya mengenai proses rekrutmen dan juga kriteria khusus yang menjadi pertimbangan bagi KEMLU mengingat KEMLU selalu identik dengan *background* politik internasional. Beragam tips disampaikan oleh

jajaran KEMLU yang hadir pada kegiatan ini. Setelah tanya jawab, acara diakhiri dengan penyerahan plakat oleh kedua belah pihak dan foto bersama dengan para peserta.

UGM memiliki banyak lulusan dengan latar belakang pendidikan maupun kriteria yang sesuai dengan kebutuhan KEMLU. Maka dari itu, diharapkan pula bagi peminat agar dapat mempersiapkan dokumen keperluan administrasi hingga memperkaya ilmu dan kemampuan non akademik untuk rekrutmen mendatang. [Hubungan Alumni/Artikel: Winona, foto: Aan]

Rosalia Suci Handayani: Pentingnya Kompetisi dalam Kolaborasi



Pembekalan Calon Wisudawan Program Pascasarjana Periode Oktober menghadirkan sosok anggun dan berwibawa, Rosalia Suci Handayani. Wanita yang akrab disapa Suci ini merupakan *Executive Legal Advisor* Bank Indonesia dan sudah berkiprah di Bank Indonesia lebih dari 20 tahun lamanya. Kegiatan yang diselenggarakan di Grha Sabha Pramana Universitas Gadjah Mada (UGM) pada hari Selasa (22/10) ini dihadiri oleh lebih dari 1.000 calon wisudawan dari program magister dan doktoral.

“Universitas Gadjah Mada tidak hanya membekali dengan ilmu namun juga membekali dengan nilai-nilai yang nanti akan dijadikan pedoman untuk masuk dunia kerja,” ujarnya membuka sesi pembekalan.

Rosalia merupakan alumnus dari Fakultas Hukum UGM dan lulus pada tahun 1988. Selain berkarier di Bank Indonesia, Rosalia juga merupakan pengajar tidak tetap di Fakultas Hukum UGM pada program kelas internasional. Rosalia menambahkan bahwa integritas terhadap pekerjaanlah yang membawanya hingga pada titik ini.

“Dunia kampus adalah tempat kita untuk berkompetisi di dalam diri sendiri, namun dunia kerja adalah tempat kita untuk berkompetisi sekaligus berkolaborasi dengan sekitar,” ungkap wanita yang juga berkontribusi dalam pembuatan kebijakan publik ini.

Dimoderatori oleh Uji Nugroho Winardi, M.A., Rosalia menyampaikan kompetisi dalam kolaborasi adalah cara agar dapat adaptif dengan lingkungan pekerjaan. Sebagai manusia sosial, setiap orang tidak bisa berjuang sendiri. Meskipun harus berkompetisi satu sama lain, nilai-nilai dalam berkolaborasi juga sangat penting dan dibutuhkan agar setiap orang bisa berkembang. Rosalia juga mengatakan di depan ribuan calon wisudawan agar tetap tahan banting dan tidak menyerah pada satu kegagalan.

Berkompetisi adalah hal lumrah yang terjadi di dalam dunia kerja. Kolaborasi adalah cara agar kompetisi yang terjalin menjadi lebih sehat dan tidak merugikan pihak mana pun. Kolaborasi dibutuhkan dengan menanamkan nilai-nilai moral agar dapat mencapai tujuan bersama. Dengan berkolaborasi, kompetisi yang terbentuk adalah cara agar menjadi lebih baik dan dapat terus belajar hal baru dari orang lain.

Para calon wisudawan program pascasarjana merupakan para cendekiawan di era milenial, harus banyak menguasai konsep dasar ilmu pengetahuan. Rosalia melihat bahwa banyak peluang untuk dapat berinovasi terutama untuk menjaga perekonomian agar tetap *sustainable*. Oleh karena itu, penguasaan konsep dasar akan sangat penting saat mencari pemecahan masalah yang akan selalu ada di dunia kerja.

“Dalam dunia kerja akan selalu dibutuhkan individu yang dapat berpikir dengan cepat dalam menyelesaikan masalah. Penguasaan konsep adalah akar dari mencari solusi,” tambahnya.

Kecintaannya terhadap pekerjaan juga merupakan sebuah bukti integritas Rosalia dalam dunia kerja. Rosalia menyampaikan bahwa pintar saja tidak akan cukup untuk dapat mencapai suatu posisi penting, namun juga dengan ketekunan, komitmen, dan integritas.

“Tidak akan tercapai satu tujuan tanpa adanya ketekunan dan komitmen dalam melakukan suatu pekerjaan,” ujarnya. Rosalia berharap agar para calon wisudawan dapat terus membawa nama baik UGM dan menanamkan karakter-karakter UGM dalam setiap langkahnya. Menjadi insan yang jujur merupakan salah satu kunci untuk bisa sukses di tengah masyarakat. Lulus dari UGM adalah awal untuk menjadi kontributor bagi negeri. [Hubungan Alumni/Artikel: Winona, foto: Aan]

PSPD UGM dan ASEAN Nagoya Club: Career Briefing untuk Memperkenalkan Budaya Kerja di Jepang

Pusat Studi Perdagangan Dunia Universitas Gadjah Mada (PSPD UGM) menandatangani kerja sama terkait dengan tata kelola perdagangan inklusif antara Indonesia dengan Jepang bersama dengan ASEAN Nagoya Club (ANC). Penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) ditandatangani oleh Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU, ASEAN Eng., dan dari pihak ANC oleh Takashi Ori dan Hisaya Matsuhisa pada hari Kamis (24/10) bertempat di Ruang Multimedia UGM, Lantai 3 Balairung UGM.

Prof. Panut berharap bahwa kerja sama yang terjadi antara PSPD UGM dan ANC dapat memberikan kontribusi nyata, baik untuk UGM maupun ANC, serta berperan langsung dalam kemajuan perekonomian di Indonesia.

Dalam kerja sama tersebut terdapat beberapa kegiatan pendukung antara lain pelatihan Bahasa Jepang untuk profesional, pengembangan eskursi perdagangan, dan kolaborasi riset terkait dengan tata kelola di bidang bisnis.

Setelah mengadakan penandatanganan MoU, acara dilanjutkan dengan Japan *Career Briefing* yang diselenggarakan di Auditorium Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL). Acara dihadiri oleh Kepala PSPD, Riza Noer Arfani, Presiden ANC, Takashi Ori, dan Seminar Covenor yang merupakan alumni dari Departemen Ilmu Hubungan Internasional, FISIPOL, Dr. Indra Kesuma Nasution. Kegiatan ini ditujukan untuk memperkenalkan budaya kerja di Jepang dan cara mengembangkan karier di sana yang disampaikan langsung oleh Dr. Indra Kesuma Nasution dan ANC Advisor, Hisaya Matsuhisa.

Dalam sambutannya dihadapan peserta pelatihan Bahasa Jepang yang tergabung dalam program kerja sama ini, Indra menyampaikan bahwa kerja sama yang terjalin akan membuka peluang sangat bagus dikarenakan Nagoya adalah salah satu kota dengan banyak pabrik industri besar. Indra sudah berkecimpung cukup lama di perusahaan



Jepang sehingga paham dengan kultur dan sistem yang ada di Jepang.

Takashi Ori, dalam sambutannya, juga mengharapkan kerja sama yang terjalin dapat memberikan peluang yang besar bagi lulusan UGM untuk meneruskan karier di Jepang. Senada pula dengan yang disampaikan oleh Riza selaku Ketua PSPD yang menyampaikan bahwa kerja sama dengan ANC ini bersifat strategis karena selain sejalan dengan Trade Labs, kerja sama ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk UMKM agar bisa bersaing di dunia internasional.

Kerja sama antara UGM dan ANC merupakan kerja sama pertama yang dijalin oleh ANC dengan institusi pendidikan. Oleh karena itu, baik PSPD dan ANC sangat mengharapkan hasil terbaik dari project yang sedang diusung

Kali ini sasaran khusus ANC adalah Fakultas Teknik dan MIPA karena sebagian besar kebutuhan perusahaan ada di dalam bidang sains dan teknik.

Career briefing ini merupakan salah satu langkah persiapan bagi para mahasiswa dan alumni untuk mengenal lebih dalam budaya kerja di Jepang sekaligus tata cara rekrutmen. Tersedia sesi tanya jawab antara peserta dengan pembicara serta company visit untuk melihat langsung praktik di lapangan. [Hubungan Alumni/Artikel&Foto: Winona]

Taipei Medical University Mengadakan Indonesia Overseas Roadshow Student Recruitment di Universitas Gadjah Mada

Dalam kesempatan tersebut Professor Yen mengutarakan bahwa TMU sangat berterima kasih kepada UGM yang telah membantu mereka dalam perekrutan mahasiswa setiap tahunnya. Dr. Andi juga mengungkapkan bahwa kerjasama baik antara UGM dan TMU dapat menjadi kesempatan untuk kedua universitas tersebut dalam mengeksplor kemungkinan kerjasama lainnya dibidang medik yang dapat diaplikasikan guna meningkatkan penanganan program kesehatan baik dalam lingkup khusus wilayah UGM maupun secara umum untuk program kesehatan Indonesia.



Taipei Medical University (TMU) kembali mengadakan *Student Recruitment* di UGM pada tanggal 9 Oktober 2019. Dalam kegiatan Indonesia *roadshow* tahun ini selain mengunjungi Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, TMU juga mengunjungi Universitas Padjajaran, Bandung dan Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya.

Di Universitas Gadjah Mada kunjungan Professor Yen-Chou Chen, *Director International Graduate Program in Medicine, College of Medicine, TMU* bersama 13 delegasi lainnya disambut oleh Kasubdit Urusan Internasional, I Made Andi Arsana, Ph.D. di Ruang Multimedia, Gedung Pusat UGM lantai 2 sayap utara.

TMU dalam kesempatan ini membuka sesi wawancara langsung untuk rekrutmen mahasiswa untuk studi program *Medicine, Nutrition, Nursing, Pharmacy, Public Health and Biomedical Engineering*. Lebih dari 65 peserta datang menghadiri event ini. Selain pendaftar dari UGM, peserta wawancara datang dari berbagai universitas di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah, bahkan dari universitas diluar pulau Jawa.

UGM dan PT Toyota Jalin Kerja Sama Riset

Universitas Gadjah Mada dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) di bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Kerja sama ditandatangani oleh Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU. dan Presiden Direktur TMMIN, Warih Andang Tjahjono, di ruang sidang pimpinan UGM, Kamis (19/9).

Hadir dan turut menyaksikan kerja sama tersebut, Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut Kementerian Perindustrian RI, Endang Suwartini serta Kepala Subdirektorat Pengembangan Teknologi Industri Bahan Baku dan Mineral Maju Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI, Dr. Juhartono, B.Eng., M.Eng serta sivitas academia UGM dan Manajemen TMMIN.

Warih Andang Tjahjono menyatakan industri Indonesia dituntut untuk terus meningkatkan daya saing agar bisa memberikan kontribusi yang lebih kepada bangsa Indonesia. PT TMMIN meyakini salah satu kunci utama untuk mencapai hal itu adalah menjalin kemitraan dengan akademisi.

“Semoga beragam riset yang kami jalankan dengan UGM dapat mengawali hubungan yang lebih erat lagi dengan dunia pendidikan,” ujar Presiden Direktur TMMIN.

Kemitraan riset antara TMMIN dan UGM mencakup topik-topik yang menjadi perhatian industri seperti energi baru dan terbarukan, lingkungan hidup, produktivitas dan efisiensi, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dalam bidang energi baru dan terbarukan, peneliti dari UGM akan mengkaji teknologi pembuatan biodiesel dari kelapa sawit yang menghasilkan produk dengan kualitas tinggi dan harga terjangkau.

Selain itu, dalam bidang lingkungan hidup, peneliti UGM akan mengkaji penggunaan tanaman kenaf yang memiliki nilai ekonomis untuk konservasi lahan gambut. Serat kenaf ini juga merupakan serat organik yang memiliki beragam kegunaan. Dalam bidang produktivitas dan efisiensi, peneliti UGM akan mengkaji upaya pembetulan ekosistem yang dapat mendukung inkubasi dan pertumbuhan Industri Menengah dan Kecil (IKM) dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Peneliti UGM juga akan mengembangkan kompetensi SDM berbasis industri dengan membangun robot industri berbasis kecerdasan buatan.



“Kedepan akan banyak hal yang bisa dirancang bersama, terutama mengenai hilirisasi dan upstream industri karena impor kita banyak dan didominasi oleh bahan baku, bahan pembantu dan oil, dan era kedepan adalah era elektricfaction,” katanya.

Rektor UGM, Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., mengakui kemajuan sebuah perguruan tinggi mana pun akan bisa terjadi dengan cepat jika ada kerja sama antara perguruan tinggi, industri dan pemerintah. Perguruan tinggi sebagai pemilik ilmu pengetahuan, industri sebagai pengguna hasil-hasil riset yang kemudian dihilirkan dibuat barang-barang fungsional agar bisa dipakai masyarakat, dan pemerintah membuat regulasi.

“Jika ketiganya berjalan dengan baik maka kita bisa membuat apa saja. Artinya bahwa kebutuhan di industri yang dibutuhkan dari riset-riset itu kita sokong dengan keilmuan dan hasil-hasil riset yang dilakukan di perguruan tinggi,” ucapnya.

Sementara itu, Direktur Industri Kecil dan Menengah Logam, Mesin, Elektronika dan Alat Angkut Kementerian Perindustrian RI, Endang Suwartini, mengapresiasi kerja sama ini. Menurutnya, produk-produk hasil riset dapat meningkatkan hilirisasi produk-produk industri sehingga dapat diimplementasi dan dimanfaatkan oleh industri, khususnya industri kecil dan industri menengah.

“Berharap kerja sama ini gilirannya mendapatkan sinergi dengan program-program dari kementerian perindustrian, antara lain melalui program inkubasi dan pengembangan start up bagi IKM, yang kedepannya aplikasi hasil riset ini kiranya dapat didukung program kemitraan IKM dengan industri besar, khususnya Toyota untuk menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan,” imbuhnya.